

Aktivitas Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Program Tempat Pembuangan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (3R)

Ghaly Rakha Surya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Winda Dwi Astuti Zebua

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Korespondensi penulis : ghalyrakha2@gmail.com

Abstract. South Tangerang City Government (Tangsel) is one of the regions in Banten Province, Indonesia, which has been experiencing rapid growth in recent decades. High population growth and urbanization have brought various challenges especially in waste management. Tangsel, like many other cities around the world, is faced with serious problems related to increasing waste volumes and the negative environmental impacts caused by irregular waste disposal. Public Relations activities are organizing reciprocal communication (two ways communications) between a company or an institution and the public which aims to create mutual understanding and support for the achievement of certain goals, policies, activities, production of goods or services and so on for the progress of the company or a positive image for the institution concerned, according to The British Institute Of Public Relations quoted by Ruslan (2020: 16) Public Relations activities in this study. Researchers use qualitative methods, qualitative methods are research that utilizes descriptive data in the form of written or spoken words from people and sources that can be observed. descriptive research type is a research method that utilizes qualitative data in the form of oral written words from people and actors that can be observed and described descriptively. This type of descriptive In the form of written or spoken words from people and sources that can be observed. descriptive research is a research method that utilizes qualitative data in the form of oral written words from people and actors that can be observed and described descriptively. This type of descriptive research is often used to analyze social phenomena or conditions.1. Public Relations Activities of the South Tangerang City Government in Efforts to Instill Awareness and Confidence in the Community stage in the waste management campaign program. Government Public Relations formed a team and assigned it to conduct periodic direct observations throughout the South Tangerang area besides coordinating with all stakeholders such as community leaders, academics, environmental experts, non-governmental organizations and the general public.

Keywords: Public Relations Activity, Tangsel City Government Public Relations, TPS3R.

Abstrak. Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) adalah salah satu wilayah di Provinsi Banten, Indonesia, yang terus mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang tinggi telah membawa berbagai tantangan terutama dalam pengelolaan sampah. Tangsel, seperti banyak kota lainnya di seluruh dunia, dihadapkan pada masalah serius terkait dengan peningkatan volume sampah dan dampak negatif lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan sampah yang tidak teratur. Aktivitas Public Relations adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (two ways communications) antara perusahaan atau suatu lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan, produksi barang atau pelayanan jasa dan sebagainya demi kemajuan perusahaan atau citra positif bagi lembaga bersangkutan, menurut The British Institute Of Public Relations yang dikutip oleh Ruslan (2020:16) aktivitas Public Relations Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan narasumber yang dapat diamati. jenis penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kerap digunakan untuk menganalisa fenomena atau keadaan secara sosial.1. Aktivitas Humas Pemerintah Kota Tangsel pada Upaya Menanamkan Kesadaran dan Keyakinan Pada Masyarakat tahap dalam program kampanye pengelolaan sampah. Humas Pemerintah membentuk tim dan menugaskannya untuk melakukan observasi langsung secara berkala ke seluruh daerah Tangerang Selatan selain itu juga berkoordinasi dengan seluruh stakeholder seperti tokoh masyarakat, akademisi, ahli lingkungan, organisasi non pemerintah dan masyarakat umum.

Kata Kunci: Aktivitas Humas, Humas Pemerintah Kota Tangsel, TPS3R.

PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) adalah salah satu wilayah di Provinsi Banten, Indonesia, yang terus mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang tinggi telah membawa berbagai tantangan terutama dalam pengelolaan sampah. Tangsel, seperti banyak kota lainnya di seluruh dunia, dihadapkan pada masalah serius terkait dengan peningkatan volume sampah dan dampak negatif lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan sampah yang tidak teratur.

Salah satu upaya Pemerintah Kota Tangsel untuk mengatasi masalah ini adalah melalui Program Tempat Pembuangan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R). Program ini didasarkan pada konsep dasar "3R," yaitu Reduce (Mengurangi), Reuse (Mengggunakan Ulang), dan Recycle (Mendaur Ulang), yang bertujuan untuk mengelola sampah dengan lebih efisien dan berkelanjutan. Dalam latar belakang ini, kita akan membahas pentingnya aktivitas Humas (Hubungan Masyarakat) Pemerintah Kota Tangsel dalam mendukung Program TPS 3R ini.

Pentingnya kesadaran publik dalam mensukseskan Program TPS 3R sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Aktivitas Humas berperan penting dalam meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah. Kesadaran masyarakat membantu mengubah perilaku konsumsi dan pembuangan sampah. Ketika masyarakat sudah memahaminya mereka cenderung melakukan praktik-praktik ini dalam kehidupan sehari-hari. Lalu Humas harus menerapkan Kompleksitas Konsep 3R Konsep 3R melibatkan perubahan perilaku dan pola pikir masyarakat terkait sampah. Aktivitas Humas harus mampu menjelaskan konsep ini dengan cara yang sederhana dan menarik bagi masyarakat.

Dalam hal ini pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan, Program TPS 3R bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan, mengurangi dampak lingkungan negatif, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam.

Saat ini, kondisi sampah yang menumpuk pada TPA Cipeucang sudah hampir mencapai batas maksimum ketinggian sampah. Daya tampung yang dimiliki oleh TPA Cipeucang hanya mampu menampung ketinggian kapasitas sampah setinggi 16 meter, dikarenakan posisi TPA yang dekat dengan saluran listrik udara mengakibatkan pengelola TPA tidak ingin mengambil resiko untuk menampung ketinggian sampah terlalu tinggi. Dari penumpukan sampah yang sudah overload, mengakibatkan longsornya tumpukan sampah tersebut hingga mengakibatkan kerusakan pada tembok penyangga antara TPA dengan sungai Cisadane. Dari peristiwa longsornya tumpukan sampah tersebut sekitar 100 ton sampah menutupi sebagian aliran sungai

cisadane yang merupakan sumber air yang digunakan oleh Pengelolaan Air dan Minum (PDAM) untuk memnuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

Pemerintah Kota Tangerang Selatan memiliki kewenangan untuk mengelola wilayahnya, serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam mengatasi masalah-masalah yang dapat merugikan rakyatnya seperti yang ada pada TPA Cipeucang. Kewenangan tersebut tertulis dalam Undang-Undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pada Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus daerahnya dan juga berwenang untuk menetapkan kebijakan dan peraturan daerahnya sendiri dengan tujuan memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Maka dari itu Pemerintah Kota Tangerang Selatan harus terus berkerja keras untuk terus menambah lebih banyak lagi TPS3R di seluruh wilayah di Tangerang Selatan agar bisa cepat terwujud tujuan pengelolaan sampah untuk mengurangi kuantitas dan dampak dari sampah, meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan lingkungan, menjadikan sampah sebagai sumber daya, dan mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP

Humas

Definisi lain mengenai humas menurut Dr. Rex Harlow sebagaimana dikutip oleh (Ruslan, 2020) Dr.Rex Harlow dalam bukunya berjudul: A Model For Public Relations Education for Proffesional Practices yang diterbitkan oleh International Public Relations Association (IPRA) 1978, menyatakan bahwa definisi dari Public Relations adalah; “Public Relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai saran utama.”

Sedangkan Humas menurut definisi Frank Jefkins sebagaimana dikutip oleh Kadar Nujaman dan Khaerul Umam (2012 : 115) adalah “bentuk komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.”

Aktivitas Humas/Public Relations

Aktivitas Public Relations adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (two ways communications) antara perusahaan atau suatu lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan, produksi barang atau pelayanan jasa dan sebagainya demi kemajuan perusahaan atau citra positif bagi lembaga bersangkutan, menurut The British Institute Of Public Relations yang dikutip oleh Ruslan (2020:16)

Humas Pemerintah

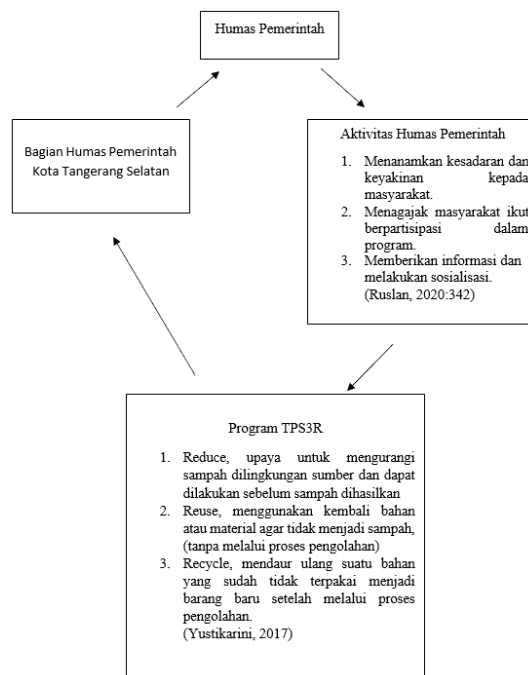
Humas pemerintah menurut Syarifuddin S. Gassing dan Suryantono (2016:133) adalah “Divisi Public Relations pemerintah pada dasarnya tidak bersifat politisi dan dibentuk untuk mempublikasikan kebijakan, rencana, hasil kerja peraturan perundang-undangan dan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Selain untuk kepentingan masyarakat, humas pemerintah juga turut memberi masukan bagi pejabat tentang informasi dan reaksi masyarakat atas kebijakan, baik yang dilaksanakan, akan dilaksanakan atau yang sedang diusulkan.

TPS3R

TPS3R merupakan salah satu sistem dari pengelolaan sampah. Penyelenggaraan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) merupakan pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau kawasan, dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Program TPS3R bertujuan untuk mengurangi kuantitas dan/atau memperbaiki karakteristik sampah, yang akan diolah secara lebih lanjut di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah dan berperan dalam menjamin terkelolanya sampah di perkotaan serta mengurangi kebutuhan lahan untuk penyediaan TPA.

Kerangka Konsep

Tabel 1 Kerangka Konsep



Kerangka konsep merumuskan definisi yang dapat dijadikan pendoman operasional dalam bentuk data, selain itu kerangka konsep juga menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang diteliti. Pada bagian diatas, dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah pemikiran yaitu diawali dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mengawasi pengelolaan sampah yang ada diwilayah Tangerang Selatan. Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjalankan fungsinya untuk dapat mengajak masyarakat agar dapat melakukan kegiatan pengelolaan sampah dengan baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan narasumber yang dapat diamati. Menurut (Ayu sendari, 2019) mengemukakan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kerap digunakan untuk menganalisa fenomena atau keadaan secara sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Humas Pemerintah Kota Tangsel Kota Tangerang Selatan yang berlokasi di JL. Raya Serpong, Setu, Kec. Setu, KotaTangerang Selatan. Peneliti fokus membahas berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah di paparkan sebelumnya pada kutipan wawancara yang didapat selama penelitian berlangsung.

Data yang diperoleh saat melakukan penelitian berupa wawancara dengan *key* informan yaitu bapak Adnan Sidiq yang menjabat sebagai kepala subbagian Hubungan Masyarakat Humas Pemerintah Kota Tangsel. Dandalam penelitian ini, peneliti memiliki (1) informan pendukung yaitu bapak Erick yang menjabat sebagai Subkoordinator Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Humas Pemerintah Kota Tangsel Kota Tangerang Selatan. Wawancara dilakukan secara langsung/tatap muka.

Kemudian verifikasi keabsahan data juga dilakukan wawancara mendalam dengan bapak Agus selaku petugas yang berkerja langsung di TPS3R yang berada di kecamatan Serpong. Pada penelitian ini. Peneliti berfokus pada Aktivitas Humas Humas Pemerintah Kota Tangsel Kota Tangerang Selatan Dalam Kampanye Pengelolaan Sampah. Berikut akan di interpretasikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

A. Upaya Menanamkan Kesadaran dan Keyakinan Kepada Masyarakat

Pada tahap ini, akan ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan dengan peneningan organisasi. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan selama berlangsung nya penelitian. Langkah awal yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan yaitu menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam Program pengelolaan sampah. tujuannya adalah ingin merubah kesadaran masyarakat dan membangun sikap masyarakat, terkait pada tujuan maka humas Pemerintah berupaya untuk mendorong atau mengarahkan arah publikasi pada aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, humas Pemerintah mengumpulkan fakta-fakta atau data-data guna agar dapat menguasai permasalahan dan dapat menentukan keputusan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Yang dilakukan Pemerintah untuk mendapatkan data-data dan fakta yaitu membuat tim dan mengirim tim ke setiap daerah yang berada di Tangerang Selatan untuk melakukan observasi selain itu juga berkoordinasi dengan para masyarakat yang terlibat dalam kerjasama seperti tokoh masyarakat setempat dan juga komunitas-komunitas yang bergerak didalam lingkungan. Cara riset observasi langsung yang dilakukan Pemerintah yaitu untuk mengetahui keadaan masyarakat yang masih banyak membuang sampah di lingkungan hidup nya sendiri selain itu juga Pemerintah memperluas program TPS3R ini agar merata dan ada disetiap lingkungan hidup di Kota Tangerang Selatan. Aktivitas riset yang dilakukan oleh Pemerintah sudah tepat

karena melibatkan lembaga-lembaga yang berkompeten yang membidangi sektor persampahan dan juga lingkungan hidup sehingga mempermudah humas mendapatkan data dan fakta yang valid, observasi langsung cara ini cukup baik digunakan dalam melakukan riset karena tim yang dibentuk Pemerintah mendapatkan informasi langsung dari hasil pengamatan, berinteraksi langsung dengan masyarakat sehingga humas dapat menguasai permasalahan. Selain itu humas juga telah menetapkan tujuan yang ingin dicapai, karena Aktivitas yang dilaksanakan harus merujuk pada tujuan agar kegiatan yang dilakukan efektif.

B. Mengajak Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Melaksanakan Program TPS3R

Tahap ini rencana yang disusun sebagai hasil pemikiran yang matang berdasarkan fakta dan data yang kemudian dikomunikasikan atau dilakukan kegiatan operasional. Humas mengomunikasikan program-program yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan harus dijelaskan sehingga mampu menimbulkan kesan-kesan yang secara efektif dapat mempengaruhi pihak-pihak yang dianggap penting dan berpotensi untuk memberikan dukungan sepenuhnya. Langkah yang dilakukan oleh Pemerintah yaitu melaksanakan kegiatan sosialisasi langsung ke seluruh daerah sosialisasi dilakukan berkerjasama dengan para tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga daerah lainnya agar dapat membantu menghibau masyarakat untuk hadir dalam sosialisasi. Dalam kegiatan sosialisasi Pemerintah menyampaikan pesan-pesan yang bertujuan untuk merubah kebiasaan masyarakat dan tindakan dari para masyarakat, pesan utama yaitu menanamkan paham pada masyarakat terkait kerugian dan dampak yang dirasakan akibat membuang sampah secara sembarangan. selain itu sosialisasi ini mengarahkan masyarakat untuk peduli diantaranya untuk peduli akan lingkungan hidup, pengurangan, pemanfaatan, dan daur ulang sampah, konversi sumber daya air, pengelolaan sumber daya ruang, kolaborasi dan partisipasi masyarakat, penerapan kebijakan dan regulasi, edukasi dan penyuluhan. Selain itu kami juga berkerja sama dengan berbagai kelompok organisasi untuk membantu menyebarkan informasi terkait program TPS3R yang akan kita laksanakan. Selain itu kami juga berharap pemerintah dapat memberikan sanksi kepada masyarakat yang masih membuang sampah secara sembarangan

C. Upaya Memberikan Penerangan dan Informasi Kepada Masyarakat

Pada tahap ini humas menentukan program kerja yang sesuai dengan kepentingan. Perencanaan akan dibuat berdasarkan fakta dan data agar problem yang akan direalisasikan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Semua rencana yang akan digunakan pada tahap ini harus dipersiapkan dengan teliti, jelas, rinci dan efisien. Humas Pemerintah memulai

dengan mengambil alih program TPS3R dari pemerintah kota lalu kami jalankan di Pemerintah setelah mengambil alih Pemerintah melakukan pencegahan, pencegahan ini guna untuk menciptakan perubahan, pengetahuan, dan memunculkan kesadaran masyarakat, berkerjasama dengan para komponen masyarakat dan lembaga-lembaga terkait begitu juga kami berkerjasama dengan awak media untuk secara konsisten memberitakan tentang program-program yang dijalankan oleh Humas Pemerintah cara ini dilakukan agar masyarakat mengetahui kegiatan yang dilakukan Pemerintah dan mau bergerak bersama untuk mencapai tujuan bersama menjadikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Selain itu Pemerintah kencang melakukan publikasi dengan memanfaatkan saluran-saluran publikasi untuk mendukung penyebaran informasi pencegahan- pencegahan, seperti membuat baliho-baliho larangan membuang sampah sembarangan Cara ini menimbulkan perubahan pengetahuan pada masyarakat merangkul para tokoh masyarakat dan juga lembaga-lembaga masyarakat terkait untuk ikut serta mengedukasi kepada para masyarakat dari tingkat yang paling kecil seperti anak-anak sampai dengan orang tua nya cara ini membuat mereka sadar akan bahayanya sampah dan kerugian yang dia dapatkan dengan sendirinya ketika membuang sampah secara sembarangan. Hal ini menunjukkan bahwa Aktivitas humas berupaya mencapai pada tujuan pengetahuan karena adanya perubahan keyakinan dan munculnya kesadaran yang dirasakan oleh masyarakat.

D. Faktor Penghambat dan Pendukung Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam Melaksanakan Program TPS3R

Setelah melakukan semua tahapan Aktivitas humas, humas mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja atau aktivitas humas yang telah dilaksanakan. Yang dilakukan humas Pemerintah untuk mengukur seberapa berhasilnya program-program yang telah dilaksanakan dengan melihat tingkat pengurangan sampah, tingkat daur ulang, kualitas lingkungan, partisipasi masyarakat, keberlanjutan program, penegakan kebijakan, efisiensi dan efektivitas anggaran, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, dari tolak ukur tersebut dapat membantu pemerintah dalam mengevaluasi dan mengukur keberhasilan pelaksanaan program di Tangerang Selatan. Evaluasi rutin dan responsif terhadap hasil evaluasi akan memungkinkan penyesuaian Aktivitas dan kebijakan untuk mencapai tujuan program dengan lebih efektif. Humas Pemerintah mengalami beberapa kendala dalam menjalankan program diantaranya masih adanya masyarakat yang belum bisa disiplin ketika membuang sampah, masih banyak masyarakat yang membuang sampah secara sembarangan selain itu Untuk membereskan masalah sampah di Tangerang Selatan ini kan tidak mudah kami hanya memiliki satu TPA (Tempat Pembuangan Akhir) makadari itu kami memberikan

beberapa program kepada masyarakat namun tidak semua program berjalan dengan yang kami harapkan dikarenakan membutuhkan dana yang cukup besar dan Pemerintah Kota belum bisa menurunkan dana sebesar itu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Aktivitas Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Program Tempat Pembuangan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (3R)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas Humas Pemerintah Kota Tangsel pada Upaya Menanamkan Kesadaran dan Keyakinan Pada Masyarakat tahap dalam program kampanye pengelolaan sampah. Humas Pemerintah membentuk tim dan menugaskannya untuk melakukan observasi langsung secara berkala ke seluruh daerah Tangerang Selatan selain itu juga berkoordinasi dengan seluruh stakeholder seperti tokoh masyarakat, akademisi, ahli lingkungan, organisasi non pemerintah dan masyarakat umum. untuk terus mengawasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah di setiap wilayah lingkungan hidupnya
2. Aktivitas Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan pada tahap Mengajak Masyarakat Untuk Berpartisipasi dalam Melaksanakan Program TPS3R, langkah pertama humas Pemerintah melakukan pembentukan tim dan menugaskannya untuk melakukan observasi secara berkala ke seluruh wilayah di Tangerang Selatan. Setelah itu Pemerintah melakukan pencegahan dengan memulai berkerjasama dengan berbagai macam elemen masyarakat atau lembaga-lembaga masyarakat yang dapat berperan aktif dalam melakukan pengelolaan sampah, jadi kami merangkul lembaga swasta, organisasi non pemerintahan, tokoh-tokoh masyarakat setempat, bahkan sampai kedalam lembaga pendidikan. Ini semua kita lakukan agar semua komponen masyarakat dari anak-anak sudah dapat mengetahui pengelolaan sampah yang baik, begitu juga dengan kelompok umur yang sudah memasuki masa remaja dan dewasa Untuk mendorong pencegahan Pemerintah memanfaatkan saluran-saluran publikasi yang Pemerintah miliki dengan cara memberikan konten-konten pencegahan berupa teks, teks visual dan audio visual yang informatif, kreatif, menarik dan terencana. Aktivitas ini dilakukan untuk mencapai dari poin knowledge pada tujuan program karena humas berupaya menciptakan perubahan pengetahuan agar meningkatkan kesadaran masyarakat.

3. Aktivitas Humas Pemerintah Kota Tangsel pada tahap Upaya Memberikan Penerangan dan Informasi Kepada Masyarakat untuk mengkomunikasikan program pengelolaan sampah dengan cara mengadakan sosialisasi langsung secara berkala ke seluruh wilayah di Tangerang Selatan, pesan program yang disampaikan yaitu untuk menanamkan paham kepada masyarakat bahwa banyaknya kerugian yang dirasakan akibat pembuangan sampah secara sembarangan, sosialisasi ini dilakukan untuk mengubah perilaku masyarakat dengan adanya tindakan tertentu yang dilakukan dan memunculkan simpati, kepedulian dan keberpihakan masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Sasaran kegiatan kampanye ini ditunjukkan kepada seluruh masyarakat dari anak-anak sampai dengan orang tua nya, selain itu juga memfokuskan kepada milenial dengan cara memposting kegiatan-kegiatan di media sosial dan juga memberikan edukasi lewat media sosial.
4. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam program pengelolaan sampah Yang dilakukan humas Pemerintah untuk mengukur seberapa berhasilnya program yang telah dilaksanakan dengan melihat tingkat pengurangan sampah, tingkat daur ulang, kualitas lingkungan, partisipasi masyarakat, keberlanjutan program, penegakan kebijakan, efisiensi dan efektivitas anggaran, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, dari tolak ukur tersebut dapat membantu pemerintah dalam mengevaluasi dan mengukur keberhasilan pelaksanaan program TPS3R di Tangerang Selatan. Evaluasi rutin dan responsif terhadap hasil evaluasi akan memungkinkan penyesuaian Aktivitas dan kebijakan untuk mencapai tujuan program dengan lebih efektif. Humas Pemerintah mengalami beberapa kendala dalam menjalankan program diantaranya masih adanya masyarakat yang belum bisa disiplin ketika membuang sampah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disusulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi pintu ke pintu kerumah seluruh masyarakat dengan melakukan kerjasama bersama pihak RT, dan terus menekan pemerintah agar memberikan dana sebesar-besarnya untuk mewujudkan pencapaian pada pengelolaan sampah.
2. Merespon dengan cepat segala pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat melalui sosial media dan web yang sudah di sediakan.

3. Menyesuaikan konten-konten dengan isu terkini dan mengemas konten menjadi fun selain itu juga berinteraksi kepada netizen supaya dapat memahami konten seperti apa yang disenangi agar menimbulkan simpati dan rasa suka masyarakat terhadap kampanye.

DAFTAR REFERENSI

- Antar, Venus. 2019. Manajemen Kampanye. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro. 2018. Handbook Of Public Relations Pengantar Komprehensif. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Bernays, Edward L.2013. Public Relations. Oklahoma: University of Oklahoma :University of Oklahoma Press.
- Betty, Sari. 2012. Humas Pemerintah. Jogjakarta : Graha Ilmu
- Bungin, Burhan. 2012. Analisis Data penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jafkins, Frank.2018. Public Relations, edisi 5. Jakarta:Erlangga. Komarudin. 2014. Reformasi Humas Pemerintah.Jakarta : Genesindo
- Moelong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady.2020 Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Edisi Revisi cetakan-12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatifdan R&D. Bandung.” PT. Alfabet.
- Umar, Husein. 2017. Strategic Manajemen In Action. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Andi. S & Julis. S. 2019. Aktivitashumas dalam PT. PLN (persero) Pekanbaru Dalam mensosialisasikan Undang-undang Subsidi Listrik. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi. 1(3)
- Apriyanti, Dede. 2019. AktivitasHumas Dalam Kampanye Partai Politik. Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika. 9(2)
- Haryono, Rocky. 2020. AktivitasHumas Polsek Cimenyan Dalam Mensosialisasikan Tindak Kriminal Diwilayah Cimenyan. Jurnal Ilmu Komunikasi dan bisnis. 6(1)
- Kencana. M & Ayuningtyas. F. 2018. AktivitasHumas Pemerintah Kota Depok Dalam Mensosialisasikan Program Kota Layak Anak. Journal Of Communication Studies. 3(1)
- Novi Diah Wulandari, Zulfiatun Ruchitasari, Lilis Kurniasari, M. Khirzuddarojatil Ula. 2022. Pengolahan Sampah Organic Guna Memberikan Nilai Tambah Melalui Budi Daya Maggot. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.02, No.03

Serena Mastuti & Ali Saleh. 2018. Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kota Tangerang Selatan. Jurnal TechLINK Vol 2 No 1.

Sirajuddin, Sitti Jumra Erawati, La ode muh. Umran. 2019. Aktivitas Humas Dalam Mengampanyekan Kendari Green City. Journal Ilmu Komunikasi UHO. 4(1)

Internet :

<https://tangselpos.id/detail/3697/atasi-permasalahan-sampah-dlh-kota-tangsel-kembangkan-budidaya-maggot-skala-rumahan>

<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r9ak2q485>
<https://www.tangerangselatankota.go.id/>